

ABSTRACT

The implementation of the PAMSIMAS program in each village does not always run effectively. As happened in Pematang Kolim Village, there were several obstacles in implementing the PAMSIMAS program, because the pipe network was not sufficient to reach people who needed clean water services. The research method used in this research is a combination research method (Mixed Methods), which is a research method between qualitative methods and quantitative methods using a variant or type of Quadrant III combination method, namely, the Sequential Exploratory model combination method, where in the first stage the research uses qualitative methods. with a higher weight than quantitative methods. Data was obtained through 2 data sources, namely primary data came from interviews and observations, then secondary data came from the Jambi City PUPR Service. Informants were determined using purposive sampling, the data analysis technique used was the Miles and Huberman model, which consisted of data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification. The informants in this research consisted of the Sarolangun Regency Pamsimas program consultant, the head/staff of Sarolangun Regency BAPPEDA, the Head of KP-SPAMS Pematang Kolim Village, the Pematang Kolim Village Tower Manager, the Head of Pematang Kolim Village, the Pematang Kolim Village Community. This research shows that the implementation of local government policies in implementing the PAMSIMAS program in Pematang Kolim Village is going well, although challenges arise in involving the community as users, especially in recruiting young people to overcome emergency situations related to water. However, the positive impact of the participatory approach and the active role of the community and related agencies needs to be maintained for the sustainability of the program.

Keywords: PAMSIMAS, Policy Implementation, PUPR Policy

ABSTRAK

Pelaksanaan program PAMSIMAS di setiap desa tidak selalu berjalan dengan efektif. Seperti yang terjadi pada Desa Pematang Kolim, terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan program PAMSIMAS, dikarenakan pipa jaringan belum mencukupi untuk menjangkau masyarakat yang membutuhkan pelayanan air bersih. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, yaitu metode penelitian kombinasi (Mixed Methods) yaitu suatu metode penelitian antara metode kualitatif dengan metode kuantitatif menggunakan varian atau tipe metode kombinasi Kuadran III yaitu, metode kombinasi model Sequential Exploratory, dimana pada tahap pertama penelitian menggunakan metode kualitatif dengan bobot yang lebih tinggi daripada metode kuantitatif. data diperoleh melalui 2 sumber data yaitu data primer berasal dari wawancara dan observasi, kemudian data sekunder berasal dari Dinas PUPR Kota Jambi. informan ditentukan dengan purposive sampling, teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. informan di penelitian ini terdiri dari konsultan program pamsimas kabupaten sarolangun, kepala/staff BAPPEDA Kabupaten Sarolangun, ketua KP-SPAMS Desa Pematang Kolim, Pengurus tower desa Pematang Kolim, Kepala Desa Pematang Kolim, Masyarakat Desa Pematang Kolim. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam penerapan program PAMSIMAS di Desa Pematang Kolim berjalan dengan baik, walaupun tantangan muncul dalam keterlibatan masyarakat sebagai pengguna, terutama dalam merekrut anak-anak muda untuk mengatasi situasi darurat terkait air. Walaupun demikian, dampak positif dari pendekatan partisipatif dan peran aktif masyarakat serta instansi terkait perlu dipertahankan demi keberlanjutan program.

Kata kunci : PAMSIMAS, Implementasi Kebijakan, Kebijakan PUPR